

The background is a vibrant collage of various nature-themed stickers. It includes pink and blue flowers, green leaves, a watermelon slice, a pineapple, acorns, snowflakes, and autumn leaves. The overall aesthetic is bright and cheerful, with a mix of pastel and natural colors.

# Komunikasi Pada Pasien kebutuhan khusus: autis, tuna rungu , dan tuna grahita

Oleh : Giri Susilo Adi SKep.,Ns,MKep

# TOPIK BAHASAN KOMUNIKASI

01

AUTIS

02

TUNA RUNGU

03

TUNA GRAHITA

# ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

A. Anak yang lahir dalam keadaan tidak normal

B. merupakan tipe anak yang memiliki kriteria khusus yang tidak dimiliki oleh anak lain pada umumnya, anak berkebutuhan khusus biasanya disebut dengan anak luar biasa. Anak berkebutuhan khusus (ABK) seperti anak autis mengalami hambatan perkembangan yang kompleks berkaitan dengan emosi, perilaku, interaksi sosial dan komunikasi

C. tuna rungu , tuna grahita dan autis masuk dalam kebutuhan khusus

# AUTIS

kondisi anak yang mengalami gangguan hubungan sosial yang terjadi sejak lahir atau pada masa perkembangan, sehingga anak tersebut terisolasi dari kehidupan manusia

Tingkatan autis : ringan , sedang , dan berat

autis terjadi karena mengalami kelainan dan gangguan perkembangan baik itu pengetahuan, interaksi dan komunikasi.

Anak autis mengalami gangguan perkembangan fungsi yang mencakup bidang sosial dan afektif, komunikasi verbal dan nonverbal, imajinasi, flaksibilitas, minat, kognisi dan atensi.

# Tingkatan Autis

## 1. autis ringan

menunjukkan adanya kontak mata dan memungkinkan durasinya berlangsung lama, dapat memberikan respon ketika dipanggil namanya, menunjukkan ekspresi muka yang tepat dan dapat berkomunikasi atau berinteraksi dua arah, seperti berbincang.

## 2. autis sedang,

masih menunjukkan adanya kontak mata walaupun durasinya tidak berlangsung lama, dapat memberikan respon ketika dipanggil namanya, menunjukkan ekspresi muka lebih sedikit dibandingkan dengan anak autis ringan dan dapat berkomunikasi atau berinteraksi dua arah namun tidak sesering seperti autis ringan.

## 3. autis berat,

pada kondisi ini anak autis tidak dapat melakukan kontak mata, berekspresi muka dan berinteraksi

# Penyebab autis

Belum diketahui penyebabnya , diduga :

## FAKTOR GENETIK :

Mutasi gen , penghapusan gen ,anomali genetik, anak laki laki memiliki risiko tiga kali lipat terjadi autisme

## Faktor Lingkungan :

infeksi virus TORCH (Tokso, Other disease, Rubella, Cytomegalovirus, Herpes Simplex virus) pada ibu hamil trimester pertama, menghirup udara beracun, mengonsumsi makanan yang berbahan kimia, serta pendarahan dalam masa kehamilan. riwayat anak autisme , bayi prematur dan usia ibu tua saat hamil

# Karakteristik autisme

## Interaksi Sosial

- a) Lebih suka menyendiri.
- b) Tidak ada atau sedikit kontak mata atau menghindari untuk bertatapan.
- c) Tidak tertarik untuk bermain dan menjauh dari teman sebayanya.

## 2) Perilaku

- a) berperilaku berlebihan (hiperaktif) atau kekurangan (defisit).
- b) Memperlihatkan perilaku stimulasi diri seperti bergoyang-goyang, mengepalkan tangan, berputar-putar dan melakukan gerakan yang berulang-ulang.
- c) Tidak suka pada perubahan.
- d) Dapat pula kehilangan minat hanya duduk bengong dengan menatap

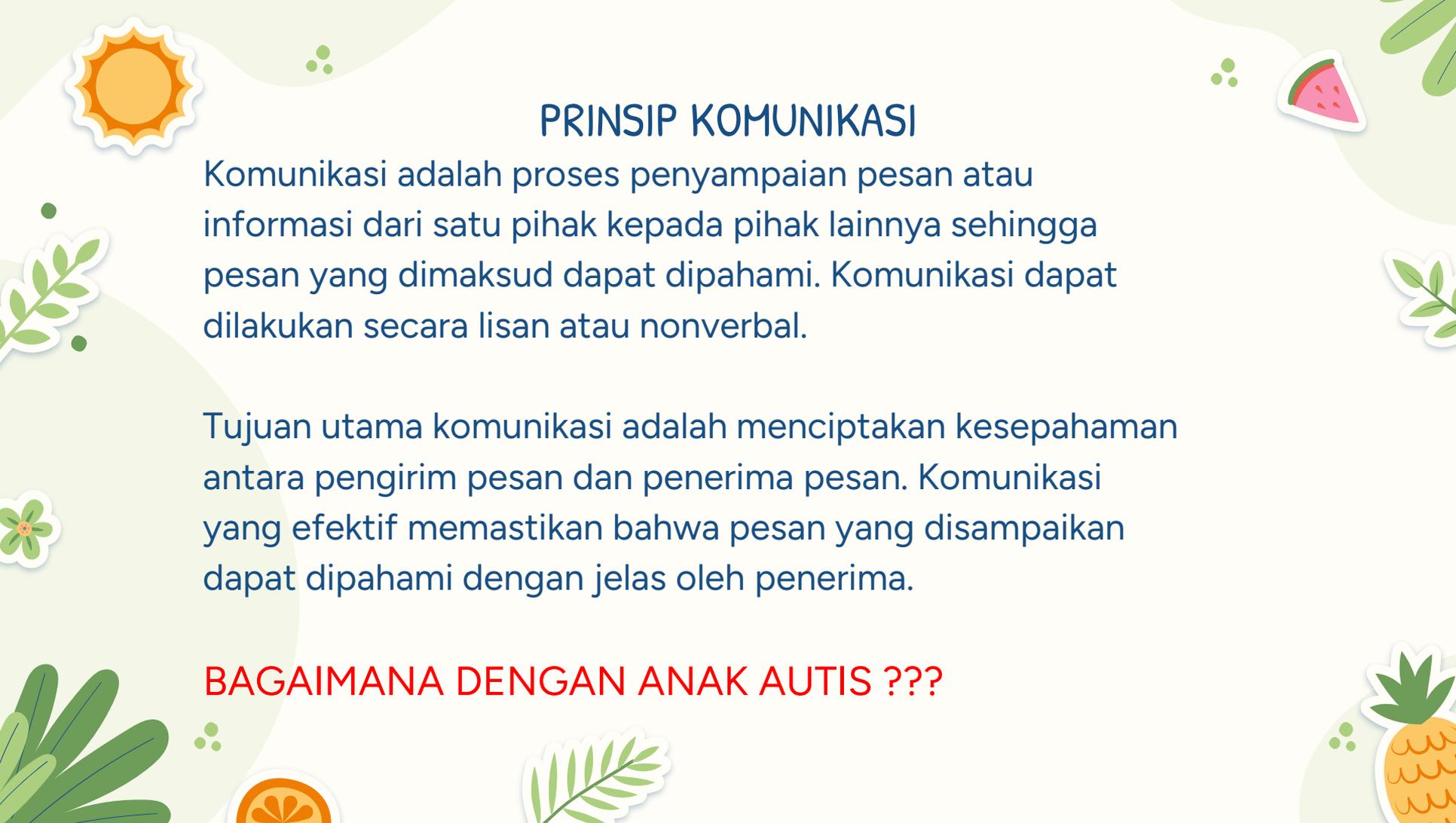
# Karakteristik autisme

## 3) Gangguan Komunikasi

- a) Terlambat bicara, tidak ada usaha untuk berkomunikasi dengan gerak dan mimik
- b) Meracau dengan bahasa yang tidak dapat dimengerti orang lain
- c) Sering mengulang apa yang dikatakan orang lain
- d) Bicara tidak dipakai untuk alat komunikasi
- e) Bila kata-kata telah diucapkan, ia tidak mengerti artinya tidak memahami pembicaraan orang lain
- f) Menarik tangan orang lain bila menginginkan sesuatu

## 4) Emosi

- a) Sering marah-marah tanpa alasan yang jelas, tertawa-tawa, menangis tanpa alasan.
- b) Tempertantrum (mengamuk tak terkendali) jika dilarang tidak diberikan keinginannya.
- c) Kadang suka menyerang dan merusak



## PRINSIP KOMUNIKASI

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau informasi dari satu pihak kepada pihak lainnya sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Komunikasi dapat dilakukan secara lisan atau nonverbal.

Tujuan utama komunikasi adalah menciptakan kesepahaman antara pengirim pesan dan penerima pesan. Komunikasi yang efektif memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh penerima.

**BAGAIMANA DENGAN ANAK AUTIS ???**

## PRINSIP KOMUNIKASI PADA ANAK AUTIS

1. Penggunaan pendekatan komunikasi interpersonal dengan komunikasi verbal/nonverbal, komunikasi persuasif dan media komunikasi yang tepat Media film, Televisi, dan radio diperlukan dalam memudahkan proses komunikasi dengan para penderita autis tersebut.
2. Upayakan anak melihat wajah kita saat berbicara, gunakan objek yang menarik untuk anak
3. melatih & memfasilitasi anak pada berkomunikasi semenjak dini; memakai pola asuh demokratis dan otoritatif
4. melatih anak menggunakan pola komunikasi ekspresi & nonverbal secara terus menerus; bersikap ikut merasakan dan senantiasa berfikir positif
5. apabila sang anak bisa mengikuti perintah orang tua, anak bisa diberikan imbalan berupa pujian Atau pelukan.

# PRINSIP KOMUNIKASI PADA ANAK AUTIS



6. menumbuhkan perilaku empati, berfikir positif, dan supportif
7. menanamkan konsep orientasi ekstensional dalam mendidik anak,
8. Meniru suara dan perilaku bermain anak akan mendorong lebih banyak vokalisasi dan interaksi.
9. Beri Ruang Komunikasi dan sederhanakan bahasa

# komunikasi pada tuna rungu

- Tunarungu adalah kondisi di mana fungsi pendengaran seseorang terganggu. Kondisi ini bisa berlangsung hanya sementara atau permanen.
- Terdapat dua jenis gangguan pendengaran yang membuat seseorang menjadi tunarungu, yaitu yang bersifat bawaan (sudah ada sejak lahir) dan yang terjadi setelah lahir.
- Tunarungu bawaan bisa disebabkan oleh mutasi genetik, keturunan dari orang tua, atau terpapar penyakit ketika masih di dalam kandungan.
- tunarungu yang terjadi setelah lahir biasanya disebabkan oleh paparan suara keras dalam jangka panjang, usia, cedera, dan penyakit tertentu, misalnya infeksi.

# Tuna Rungu Pada anak

Anak tunarungu adalah anak yang mempunyai hambatan dalam pendengarannya, sehingga berdampak pada kognitif, interaksi sosial dan emosi anak terhadap lingkungannya. Sehingga dalam memberikan bantuan pendidikanannya membutuhkan pelayanan yang khusus

## karakteristik penyandang tuna rungu

- **Karakteristik dalam segi intelegensi**

anak tunarungu hanya dapat memahami dari hal yang mereka lihat, bukan dari apa yang mereka dengar.

anak tunarungu membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk mempelajari suatu pelajaran yang disampaikan secara verbal.

- **Karakteristik dalam segi berbicara dan berbahasa**

pada dasarnya perkembangan berbahasa dan berbicara sangat berkaitan dengan ketajaman pendengaran.

- **Karakteristik Emosi dan Sosial**

Kesulitan dalam berkomunikasi pada anak tuna rungu membuat mereka memiliki perasaan tidak percaya diri dan sering kali merasa terasingkan dari lingkungan luar, hal tersebut membuat anak tuna rungu memiliki emosi yang tidak stabil

# PRINSIP KOMUNIKASI PADA TUNA RUNGU

- **Cari perhatian**

Penting untuk mendapatkan perhatiannya , Sentuh atau tepuk pundaknya untuk memberi isyarat untuk mulai berkomunikasi

- **Cari tempat yang tenang**

pindah ke tempat yang sunyi atau kecilkan sumber suara yang mengganggu

- **Sejajarkan posisi wajah**

Saat akan mulai berkomunikasi, sejajarkan mata kita dengan penderita . Pastikan tidak berada terlalu dekat dengan penderita agar dapat melihat semua bahasa tubuh kita . Pastikan juga agar lokasi pembicaraan cukup terang

- **Gunakan ekspresi wajah**

Gunakan ekspresi wajah agar penyandang tunarungu dapat lebih mudah memahami arah pembicaraan.

# PRINSIP KOMUNIKASI PADA TUNA RUNGU

- **Bicara dengan normal dan jelas, gerakan mulut secara verbal**

Hindari berbisik atau mengeraskan suara karena dapat menyulitkannya dalam membaca gerakan bibir. Bicara dengan suara dan kecepatan normal. Hindari pula berbicara sambil mengunyah atau menutupi mulut □□

- **Nyatakan topik pembicaraan**

Beri tahu topik pembicaraan yang ingin dibahas dan beri tanda jika ingin mengubah topik. □

- **Tanya apakah sudah mengerti**

**Minta umpan balik** untuk mengetahui apakah sudah mengerti apa yang kita katakan.

- □ Ulangi apa yang Anda sampaikan, atau tulis apa yang ingin Anda sampaikan di kertas.
- **cara komunikasi yang digunakan**

penyandang tuli, diantaranya bahasa isyarat, tulisan, verbal-lipreading (membaca gerak mulut)

- **Menggunakan alat bantu pendengaran**

- Menggunakan bahasa isyarat/ Bahasa Isyarat Indonesia (BASINDO) dan Sistem Bahasa Isyarat Indonesia (SIBI).

# anak tunagrahita

- memiliki intelegensi yang signifikan berada di bawah rata-rata dan disertai dengan ketidakmampuan dalam adaptasi perilaku yang muncul dalam masa perkembangan. Anak tuna grahita memiliki masalah dengan ingatan jangka pendek
- anak tunagrahita memiliki kekurangan dalam hal komunikasi verbal dalam mengungkapkan kata dan kalimat yang secara lengkap, jelas, dan baik.
- memiliki keterbatasan keterbatasan fungsi intelektual atau IQ, yaitu kemampuan untuk belajar, membuat keputusan, dan memecahkan masalah.
- keterbatasan pada kemampuan beradaptasi, seperti sulit berkomunikasi secara efektif, menjaga diri, dan berinteraksi.

## Tanda Gejala

- Anak terlambat bicara, duduk, merangkak,
- Sulit mengingat Lambat menguasai kemampuan dasar, seperti makan sendiri, berpakaian, atau buang air di toilet
- Gangguan perilaku, seperti sering marah-marah tidak terkendali
- Tidak dapat menghubungkan antara tindakan dengan konsekuensi dari tindakan tersebut
- Sulit berpikir logis maupun memecahkan persoalan ringan

# klasifikasi tunagrahita

- **tunagrahita ringan** dengan IQ berkisar 50-70, **tunagrahita sedang** dengan IQ berkisar 30-50 dan **tunagrahita berat** dan **sangat berat** dengan IQ berkisar < 30.
- anak tunagrahita memiliki intelegensi yang signifikan berada di bawah rata-rata dan disertai dengan ketidakmampuan dalam adaptasi perilaku yang muncul dalam masa perkembangan.
- umumnya mengalami gangguan dalam artikulasi, kualitas suara, dan ritme, serta mengalami kelambatan dalam perkembangan bicara,
- berkomunikasi sehari-hari cenderung menggunakan kalimat tunggal

# komunikasi pada anak tuna grahita

- Pembelajaran komunikasi non verbal (ekspresi wajah, gerakan tangan, gerakan tubuh) dan verbal (konten bahasa, struktur bahasa, serta penggunaan bahasa) yang dibagi dua yaitu berkata-kata dan pemahaman bahasa.
- mengajarkan perilaku yang baik dan diulang-ulang sedini mungkin
- Gunakan kata tunggal

# Thanks!

**CREDITS:** This presentation template was created by **Slidesgo**, and includes icons by **Flaticon**, and infographics & images by **Freepik**

Please keep this slide for attribution

**KOMUNIKASI TERAPUETIK  
PADA PASIEN KELUARGA,  
KELOMPOK, dan MASYARAKAT**

Giri Susilo Adi SKep.Ns.MKep



# Komunikasi terapeutik

Komunikasi terapeutik adalah kemampuan atau keterampilan perawat untuk membantu klien beradaptasi terhadap stres, mengatasi gangguan psikologis dan belajar bagaimana berhubungan dengan orang lain.

Komunikasi terapeutik adalah komunikasi yang direncanakan secara sadar, bertujuan, kegiatannya difokuskan pada kesembuhan pasien.

# KOMUNIKASI KELUARGA



Definisi Keluarga:

## DEFINISI TRADISIONAL

KESATUAN DARI ORANG-ORANG YANG TERIKAT DALAM PERKAWINAN, ADA HUBUNGAN DARAH, ATAU ADOPSI DAN TINGGAL DALAM SATU RUMAH

## • DEFINISI MODERN

KELOMPOK YANG TDD DUA ATAU LEBIH INDIVIDU YANG DICIRIKAN OLEH ISTILAH KHUSUS, YANG MUNGKIN SAJA MEMILIKI ATAU TIDAK MEMILIKI HUBUNGAN DARAH ATAU HUKUM



# komunikasi keluarga

unit terkecil masyarakat yang terdiri dari sekelompok orang yang terikat hubungan dan tinggal bersama dalam satu atap

komunikasi dalam keluarga merupakan interaksi antar anggota keluarga dalam melakukan pertukaran informasi yang pada gilirannya akan tiba pada saling memiliki kesamaan makna, sehingga dapat dikatakan komunikatif karena saling mengerti makna dari bahan yang dipercakapkan.

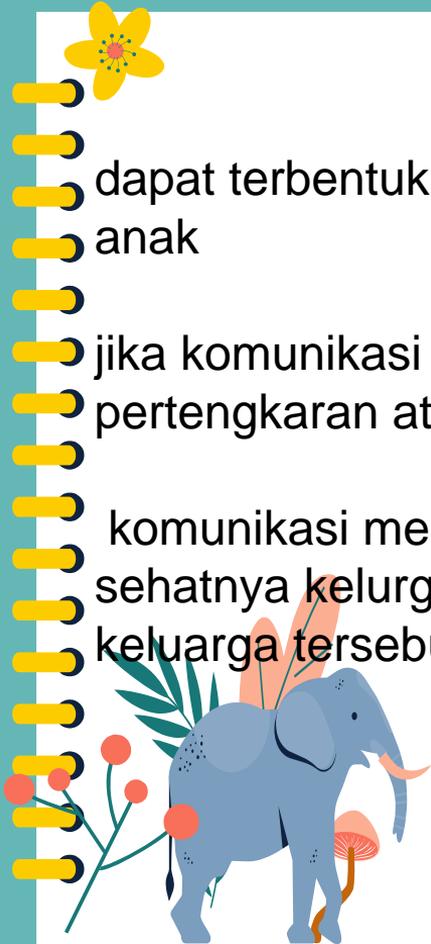
kesiapan membicarakan dengan terbuka setiap hal dalam keluarga baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan, juga siap menyelesaikan masalah-maslah dalam keluarga dengan pembicaraan yang dijalani dalam kesabaran dan kejujuran serta keterbukaam

## komunikasi keluarga

dapat terbentuk bila hubungan timbal balik selalu terjalin antara ayah, ibu dan anak

jika komunikasi keluarga tidak berjalan dengan baik dapat mengakibatkan pertengkaran ataupun perceraian

komunikasi merupakan salah satu aspek dari keharmonisan keluarga, sehatnya kelurga dapat diukur dari seberapa sehatnya komunikasi dalam keluarga tersebut.



# Bentuk Komunikasi Keluarga



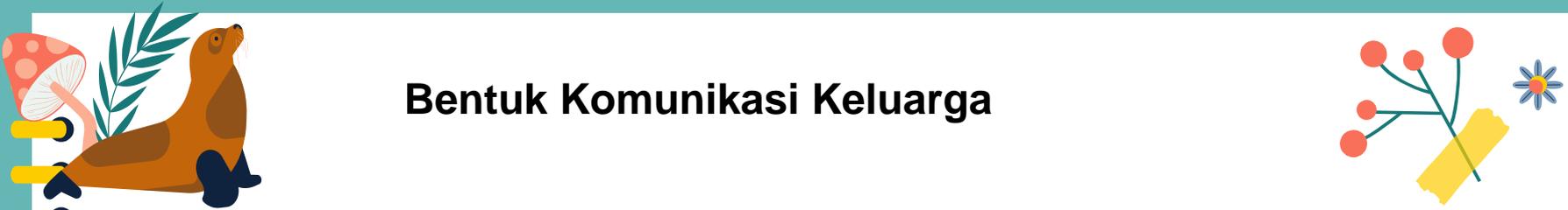
## Komunikasi orang tua yaitu suami-istri

Komunikasi orang tua yaitu suami-istri disini lebih menekankan pada peran penting suami istri sebagai penentu suasana dalam keluarga.

## Komunikasi orang tua dan anak

- Komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak dalam satu ikatan keluarga di mana orang tua bertanggung jawab dalam mendidik anaknya.
- Hubungan yang terjalin antara orang tua dan anak di sini bersifat dua arah, disertai dengan pemahaman bersama terhadap sesuatu hal di mana antara orang tua dan anak berhak menyampaikan pendapat, pikiran, informasi atau nasehat.
- Hubungan komunikasi yang efektif ini terjalin karena adanya rasa keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif, kesamaan antara orang tua dan anak.





## Bentuk Komunikasi Keluarga



### Komunikasi ayah dan anak

Komunikasi di sini mengarah pada perlindungan ayah terhadap anak. Peran ayah dalam memberi informasi dan mengarahkan pada pengambilan keputusan pada anak yang peran komunikasinya cenderung meminta dan menerima.

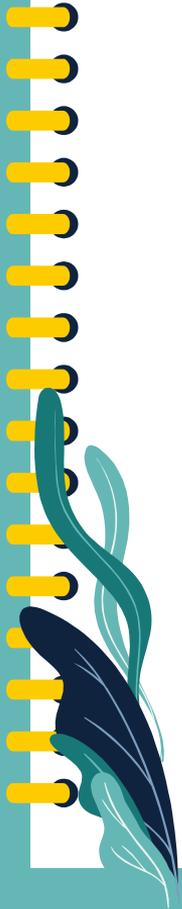
### Komunikasi anak dan anak lainnya

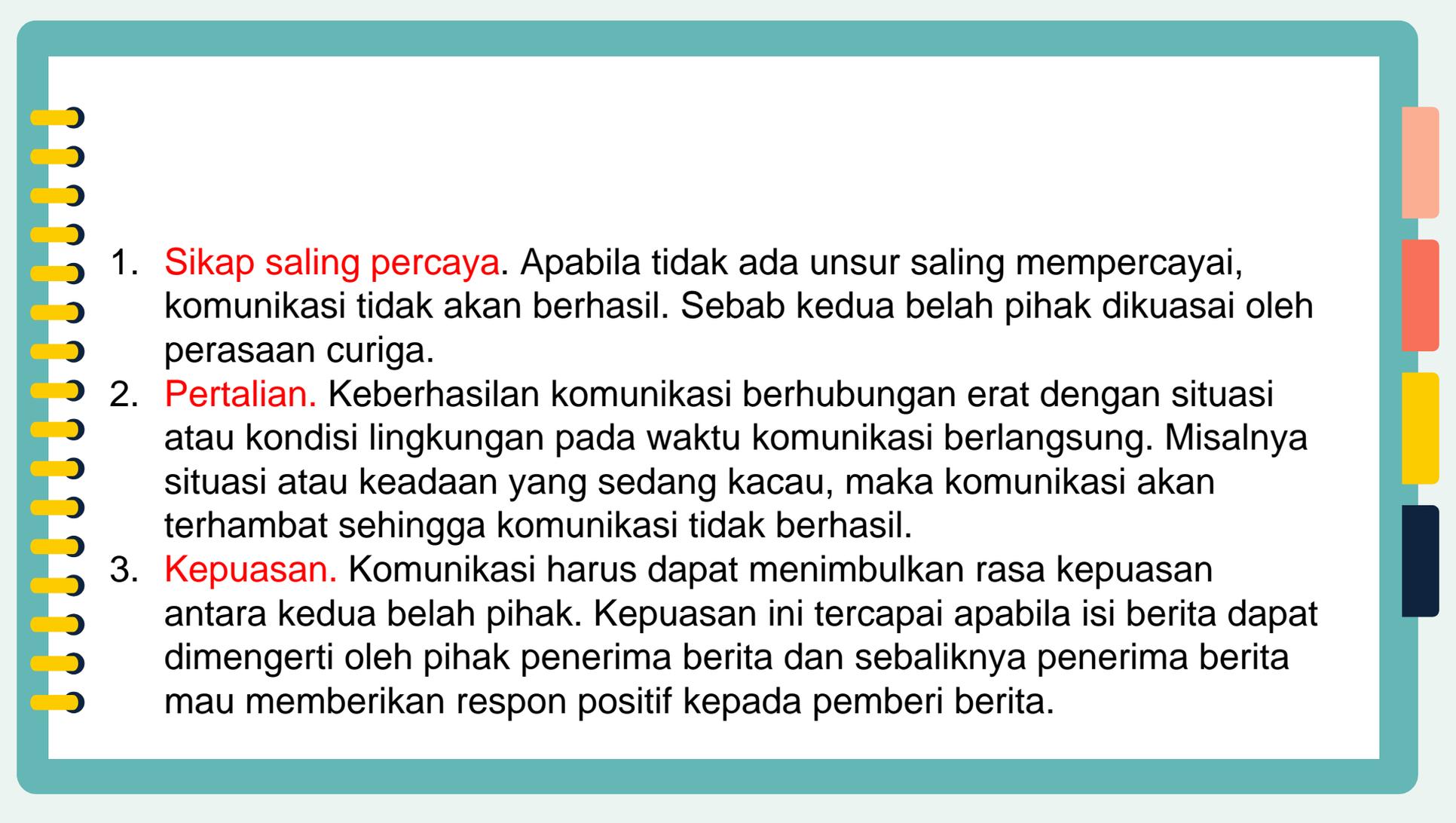
Komunikasi terjadi antara anak satu dengan anak lainnya. Di mana anak yang lebih tua lebih berperan sebagai pembimbing pada anak yang masih muda, dipengaruhi oleh tingkatan usia atau faktor kelahiran.



# hambatan komunikasi keluarga.

- **Hambatan fisik atau lingkungan.**  
keluarga yang terpaksa terpisah satu sama lain akibat jarak dan pekerjaan.
- **Hambatan situasional**
- **hambatan psikologis**  
dimana seseorang sudah terlebih dahulu merasa takut ditolak atau tidak diterima sebelum memulai komunikasi.
- **Hambatan gender**  
wanita dan pria masing masing memiliki cara berbeda dalam upaya berkomunikasi.



- 
1. **Sikap saling percaya.** Apabila tidak ada unsur saling mempercayai, komunikasi tidak akan berhasil. Sebab kedua belah pihak dikuasai oleh perasaan curiga.
  2. **Pertalian.** Keberhasilan komunikasi berhubungan erat dengan situasi atau kondisi lingkungan pada waktu komunikasi berlangsung. Misalnya situasi atau keadaan yang sedang kacau, maka komunikasi akan terhambat sehingga komunikasi tidak berhasil.
  3. **Kepuasan.** Komunikasi harus dapat menimbulkan rasa kepuasan antara kedua belah pihak. Kepuasan ini tercapai apabila isi berita dapat dimengerti oleh pihak penerima berita dan sebaliknya penerima berita mau memberikan respon positif kepada pemberi berita.



4. **Kejelasan.** Dalam berkomunikasi dibutuhkan kejelasan isi berita, tujuan yang hendak dicapai dan kejelasan makna istilah yang dipergunakan

5. **Keterbukaan.** Bersikap terbuka berarti rela mengungkapkan semua informasi yang relevan dan dibutuhkan untuk menjalin hubungan kerja sama yang harmonis dengan sesama.

6. **Dukungan.** Situasi keterbukaan belum cukup apabila komunikasi kita berada dalam tekanan dan ketakutan. Apabila akan dikritik dan dicaci maka seharusnya akan segan untuk berbicara. Oleh sebab itu, situasi yang mendukung akan mendukung keberhasilan komunikasi.



# Kelompok



kumpulan orang-orang yang merupakan kesatuan sosial yang mengadakan interaksi yang intensif dan mempunyai tujuan bersama

suatu unit yang terdapat beberapa individu, yang mempunyai kemampuan untuk berbuat dengan kesatuannya melalui cara dan dasar kesatuan persepsi



# komunikasi kelompok

Interaksi tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota- anggota yang lain secara tepat / akurat.

komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok “kecil” seperti dalam rapat, pertemuan, konperensi dan sebagainya



# KOMUNIKASI KELOMPOK

## karakteristik komunikasi kelompok

1. Norma: Persetujuan / aturan /perjanjian suatu kelompok berperilaku.
2. Peran/Role : Pola-pola perilaku yang diharapkan dari setiap anggota kelompok

## FUNGSI KOMUNIKASI

1. HUBUNGAN SOSIAL
2. PENDIDIKAN
3. PERSUASI
4. PEMECAHAN MASALAH
5. TERAP

## PENGARUH KELOMPOK PADA PERILAKU KOMUNIKASI

### **KONFORMITAS.**

Konformitas adalah perubahan perilaku atau kepercayaan menuju (norma) kelompok sebagai akibat tekanan kelompok-yang real atau dibayangkan.

### **FASILITASI SOSIAL.**

menunjukkan kelancaran atau peningkatan kualitas kerja karena ditonton kelompok. Kelompok mempengaruhi pekerjaan sehingga menjadi lebih mudah, kehadiran orang lain-dianggap-menimbulkan efek pembangkit energi pada perilaku individu

# PENGARUH KELOMPOK PADA PERILAKU KOMUNIKASI

## POLARISASI.

Polarisasi adalah kecenderungan ke arah posisi yang ekstrem. Bila sebelum diskusi kelompok para anggota mempunyai sikap agak mendukung tindakan tertentu, setelah diskusi mereka akan lebih kuat lagi mendukung tindakan itu, atau sebelum diskusi para anggota kelompok agak menentang tindakan tertentu, setelah diskusi mereka akan menentang lebih keras



# KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM PERSPEKTIF TEORITIS

## TEORI PERBANDINGAN SOSIAL (SOCIAL COMPARISON THEORY)

- Tindak komunikasi dalam kelompok berlangsung karena adanya kebutuhan-kebutuhan dari individu untuk membandingkan sikap, pendapat, dan kemampuannya dengan individu-individu lainnya.
- tekanan seseorang untuk berkomunikasi dengan anggota kelompok lainnya akan mengalami peningkatan, jika muncul ketidaksetujuan yang berkaitan dengan suatu kejadian atau peristiwa
- hubungan dalam kelompok (group cohesiveness) juga menunjukkan peningkatan.

## TEORI PERTUKARAN SOSIAL / SOCIAL EXCHANGE THEORY (THIBAUT DAN KELLEY)

interaksi sosial manusia mencakup pertukaran barang dan jasa, serta bahwa tanggapan-tanggapan individu-individu yang muncul melalui interaksi di antara mereka mencakup baik imbalan (rewards) maupun pengeluaran (cost)

# KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM PERSPEKTIF TEORITIS

## TEORI PERCAKAPAN KELOMPOK (GROUP ACHIEVEMENT THEORY)

- berkaitan erat dengan produktivitas kelompok atau upaya-upaya untuk mencapainya melalui masukan dari anggota (member inputs), variabel-variabel yang perantara (mediating variables), dan keluaran dari kelompok (group output)
- Masukan atau input yang berasal dari anggota kelompok dapat diidentifikasi sebagai perilaku, interaksi dan harapan-harapan (expectations) yang bersifat individual
- variabel-variabel perantara merujuk pada struktur formal dan struktur peran dari kelompok seperti status, norma, dan tujuan-tujuan kelompok.
- keluaran atau output kelompok adalah pencapaian atau prestasi dari tugas atau tujuan kelompok

# KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM PERSPEKTIF TEORITIS

## TEORI KEPERIBADIAN KELOMPOK (GROUP SYNERGY THEORY)

- Studi mengenai interaksi kelompok pada basis dimensi kelompok dan dinamika kepribadian. Dinamika kepribadian diukur dengan synergy:
- Derajat energy dari setiap individu yang dibawa dalam kelompok dan digunakan untuk mencapai tujuan kelompok.
- Ciri-ciri kelompok merujuk pada ciri-ciri populasi individu, misalnya umur, intelegensia dan sebagainya

## TEORI SOSIOMETRIK (SOCIOMETRIC THEORY)

Asumsi : Individu-individu yang tertarik satu sama lain akan lebih banyak melakukan komunikasi, sebaliknya individu-individu dalam kelompok yang saling menolak hanya sedikit melakukan komunikasi.

## TEORI KESEIMBANGAN (BALANCE THEORY)

Individu-individu sebagai bagian dari struktur social, cenderung menjalin hubungan satu sama lain. Caranya dengan komunikasi terbuka.

# PROSES KOMUNIKASI DALAM MASYARAKAT

## A. KOMUNIKASI LANGSUNG

Pada komunikasi langsung (tatap muka) baik antara individu dengan individu, atau individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok, kelompok dengan masyarakat, maka pengaruh hubungan individu (*interpersonal*) termasuk di dalam pemahaman komunikasi ini.

## B. KOMUNIKASI MASSA

- Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.
- Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal
- Informasi massa :informasi yang diperuntukkan kepada masyarakat secara massal, Khalayak adalah massa yang menerima informasi massa yang disebarakan oleh media massa, mereka ini terdiri dari publik pendengar atau pemirsa sebuah media massa.

## 1. KONSEP MASSA

Massa memiliki unsur-unsur penting, yaitu :

- a. Terdiri dari masyarakat dalam jumlah yg besar
- b. Massa tidak bisa dibedakan satu sama lainnya
- c. Sebagian besar anggota massa memiliki negatif image terhadap pemberitaan media massa
- d. Massa sulit diorganisir.

## 2. PROSES KOMUNIKASI MASSA

, proses komunikasi massa terlihat berproses dalam bentuk:

- a. Melakukan distribusi dan penerimaan informasi dalam skala besar
- b. Dilakukan melalui satu arah
- c. Komunikasi yang terjadi datar dan bersifat sementara
- d. Komunikasi massa berlangsung impersonal (non-pribadi) dan tanpa nama
- e. Berlangsung berdasarkan pada hubungan-hubungan kebutuhan (market) di masyarakat

## 3. AUDIENCE MASSA

- a. Terdiri dari jumlah yang besar, tidak terorganisir
- b. Terpencar, tersebar dimana-mana
- c. Komunikator dan komunikannya tidak terhubung secara langsung
- d. Bersifat heterogen

#### 4. FUNGSI KOMUNIKASI MASSA

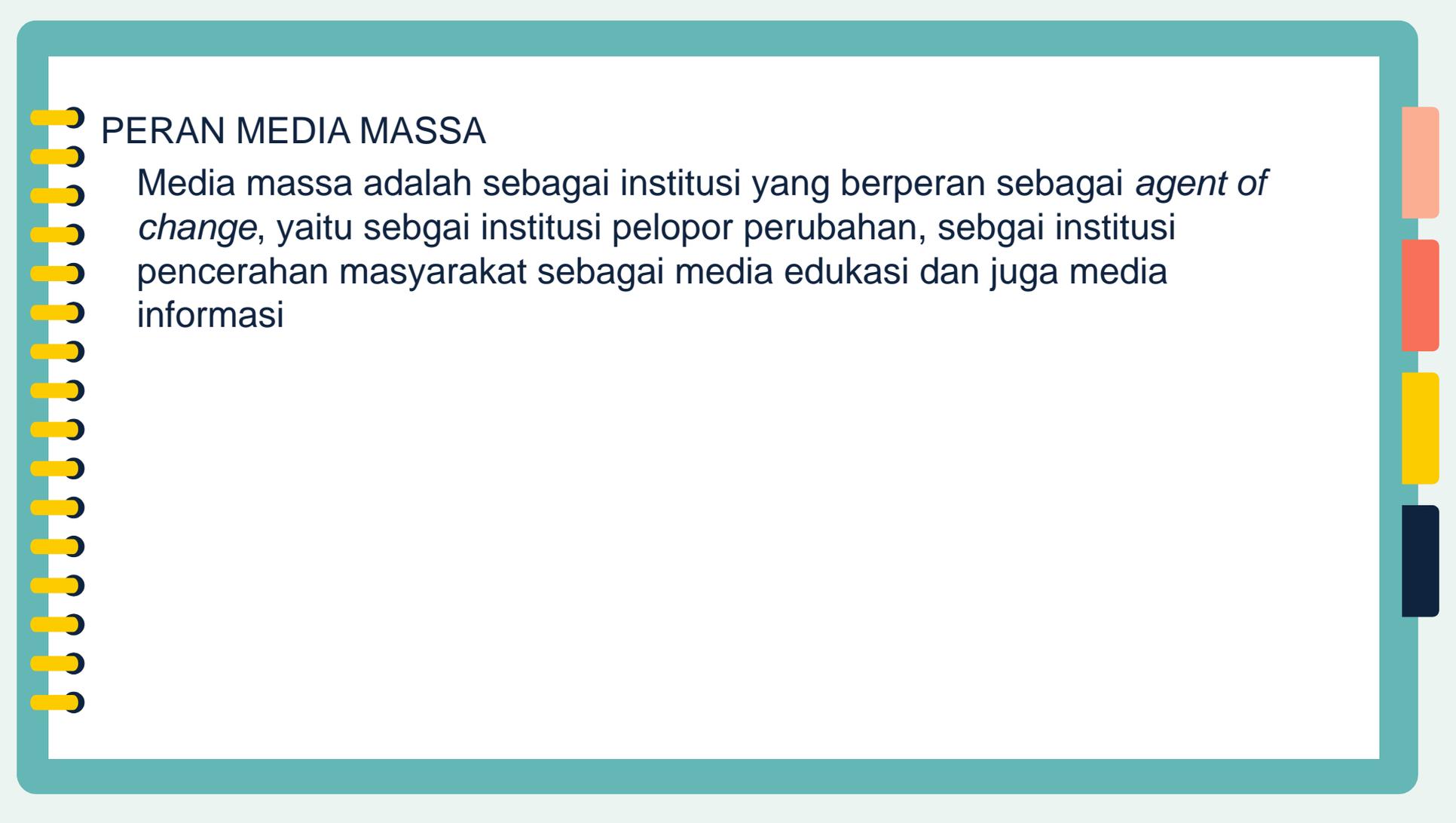
Fungsi komunikasi massa menurut Dominick (2000), terdiri dari *surveillance* (pengawasan), *interpretation* (penafsiran), *linkage* (keterkaitan), *transmission of values* (penyebaran nilai) dan *entertainment* (hiburan).

#### 5. KOMUNIKASI MASSA SEBAGAI SISTEM SOSIAL

Kata sistem berasal dari bahasa Yunani, yaitu *systema*. Artinya sehimpunan dari bagian atau komponen yang saling berhubungan satu sama lain secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan.

Komunikasi Massa sebagai sistem sosial memiliki komponen-komponen penting, yaitu :

- a. Nara sumber
- b. Publik yang mengosumsi media massa
- c. Media massa, meliputi organisasinya
- d. Aturan Hukum
- f. Pihak-pihak yang mengendalikan berlangsungnya komunikasi massa



## PERAN MEDIA MASSA

Media massa adalah sebagai institusi yang berperan sebagai *agent of change*, yaitu sebagai institusi pelopor perubahan, sebagai institusi pencerahan masyarakat sebagai media edukasi dan juga media informasi



**TERIMAKASIH**